

ABSTRAK

Dahlia adalah tanaman hias yang menghasilkan umbi. Dahlia termasuk dalam famili Compositae dan memiliki beragam warna bunga, ukuran serta bentuknya. Terdapat 2 jenis spesies Dahlia yakni *D. variables* dan *D. pinnata*. Tanaman Dahlia merupakan jenis tanaman tegak, bercabang, tidak berbulu, letak daun bersebelahan, pinggir daun bergerigi dan di atas tangkai bunga (Yuliana, 2016). Umbi dahlia mengandung inulin sekitar 60% yang bermanfaat untuk menjaga pertumbuhan bifidobacterium di usus besar, merangsang sistem kekebalan tubuh, dan mengurangi risiko osteoporosis. Untuk mengidentifikasi kesuburan tanah pada lahan bunga dahlia. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah lahan bunga di Kecamatan Tigapanah mengalami defisiensi unsur hara. Untuk mengetahui pengelolaan lahan bunga dahlia di Kecamatan Tigapanah. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu dengan survey lahan dan pengambilan sampel tanah di lapangan. Kemudian sampel tanah yang didapatkan dibawa ke laboratorium untuk dilakukan analisa sifat fisika dan kimia tanah.

Adapun hasil yang didapatkan dari analisa laboratorium adalah kejenuhan basa dengan nilai 55%, KTK dengan nilai 12,71 Cmol/kg, P-tersedia dengan nilai 158.65 mg/kg, C-organik dengan nilai 4.89%, dan kalium tersedia dengan nilai 0.70 mg/kg.

C-organik berperan penting dalam mendukung pertanian berkelanjutan terutama sebagai indikator basis kesuburan tanah, menjaga ketersediaan hara, perbaikan sifat fisik tanah serta menjaga keberlangsungan hidup micro organisme tanah (Smith et all, 2013). Siklus hara dan ketersediaan unsur hara esensial bagi pertumbuhan tanaman, seperti N, P, S, Ca, Mg, Zn dan Fe juga memiliki keterkaitan dengan kandungan karbon sebagai reservioir hara dari dekomposisi bahan organik

Kata kunci : tanah, dahlia, C-organik.

ABSTRACT

Dahlias are ornamental plants that produce tubers. Dahlias belong to the Compositae family and have a variety of flower colors, sizes and shapes. There are 2 types of Dahlia species, namely *D. variables* and *D. pinnata*. Dahlia plants are upright, branched, hairless plants, the leaves are located side by side, the edges of the leaves are serrated and on the stalk there is a flower (Yuliana, 2016). Dahlia tubers contain about 60% inulin which is useful for maintaining the growth of bifidobacterium in the large intestine, stimulating the immune system, and reducing the risk of osteoporosis. To identify soil fertility in dahlia flower fields. The purpose of this study was to find out whether the flower fields in Tigapanah District experienced nutrient deficiencies. To find out the management of dahlia flower fields in Tigapanah District. This research was conducted using a descriptive method, namely by surveying land and taking soil samples in the field. Then the soil samples obtained were brought to the laboratory for analysis of the physical and chemical properties of the soil.

The results obtained from laboratory analysis were base saturation with a value of 55%, CEC with a value of 12.71 Cmol/kg, P-available with a value of 158.65 mg/kg, C-organic with a value of 4.89%, and available potassium with a value of 0.70 mg/kg.

C-Organic plays an important role in supporting sustainable agriculture, especially as a basic indicator of soil fertility, maintaining nutrient availability, improving soil physical properties and maintaining the survival of soil microorganisms (Smith et al, 2013). Nutrient cycles and the availability of essential nutrients for plant growth, such as N, P, S, Ca, Mg, Zn and Fe are also related to carbon content as a nutrient reservoir from the decomposition of organic matter.

Keywords: soil, dahlia, C-organic.

